



# MINOR

Panduan Belajar

# **DAFTAR ISI**

02	Minor
03	Data Film
04	Sinopsis
05	Petunjuk penggunaan
06	Daftar Istilah
07	Daftar Klip
80	Daftar Pembahasan
09	I. Harmoni dalam Berkeyakinan
12	Lembar Diskusi
13	Lembar Kegiatan
14	Lembar Kerja I
15	Lembar Kerja I.II
16	Lembar Kerja I.III
17	Lembar Kegiatan
18	Lembar Kerja I.V
26	Lembar Kegiatan
27	II. Memutus Mata Rantai Prasangka
28	Lembar Diskusi
30	Lembar Kegiatan
31	Lembar Kerja II.I
33	Lembar Kegiatan
34	Lembar Kerja II.II



## **MINOR**

#### **Data Film**

Tahun Rilis 2019 Durasi 39 menit

Sutradara Vena Besta Klaudina, Takziyatun Nufus

**Produser** Faisal Ilyas

**Produksi** Aceh Documentary

#### Penghargaan

Nominasi Piala Citra Festival Film Indonesia 2019 Nominasi Dokumenter Pendek Festival Film Dokumenter 2019 Film Terbaik Kategori Dokumenter Pendek Piala Maya 2019 Official Screening Kaum Film Festival, Berlin, Jerman

#### **Tautan**

#### Film Utuh

Hanya untuk penayangan terbatas. Hubungi vitamin@in-docs.org untuk informasi lebih lanjut.

#### **Media Sosial**

acehdocumentary.com instagram.com/acehdoc youtube.com/user/AcehDocs







### **MINOR**

## **Sinopsis**

Vena adalah seorang gadis yang tumbuh dalam keluarga beragama Katolik dan tinggal di lingkungan mayoritas Islam di Aceh. Vena senang menggunakan jilbab di kehidupan sehari-harinya dan mempunyai banyak teman yang beragama Islam. Bagaimana Vena dapat tumbuh menjadi dirinya sendiri dan beradaptasi sebagai minoritas di lingkungannya? Keluarga menjadi faktor yang sangat penting dalam pertumbuhan seorang anak.

#### **Topik**

- Agama
- Sosiologi

#### Rekomendasi\*

#### Subtema 1: Harmoni dalam Berkeyakinan

Mata pelajaran Sosiologi, Kelas SMP, SMA Mata Pelajaran Agama, Kelas SMP. SMA Mata Pelajaran Pendidikan Kewarganegaraan, Kelas SMP. SMA

#### Subtema 2: Memutus Mata Rantai Prasangka

Mata pelajaran Sosiologi, Kelas SMP, SMA Mata Pelajaran Pendidikan Kewarganegaraan, Kelas SMP, SMA

\*Pembahasan topik pada masing-masing subtema tidak terbatas hanya pada mata pelajaran yang direkomendasikan dan dapat disesuaikan dengan kebutuhan peserta didik.

## **PETUNJUK PENGGUNAAN**

Panduan belajar ini disusun dan dipersiapkan sebagai alat bantu kegiatan setelah menonton film agar mempermudah pengajar untuk mengulas kajian film dengan lebih baik dan tepat sasaran. Seluruh diskusi dan kegiatan dapat dipakai/diganti/disesuaikan dengan kebutuhan peserta didik.

#### Persiapan untuk Pengajar

- 1. Tonton film secara utuh atau tonton semua klip yang tersedia di platform Vitamin.
- 2. Baca keseluruhan panduan belajar.
- 3. Tentukan subtema yang paling cocok untuk situasi dan kondisi kelas Anda. Panduan belajar ini bersifat usulan; Anda bebas mengikuti rekomendasi, membuat topik diskusi sendiri atau menyesuaikan subtema dan kegiatan.
- 4. Anda bisa memilih satu atau lebih subtema/poin diskusi/kegiatan.
- 5. Pelajari kata kunci dan bahan pendukung terkait.
- 6. Persiapkan alat dan bahan pendukung sebagaimana tertulis, termasuk klip film dan lembar kerja.
- 7. Anda juga bisa memberi tugas kepada peserta didik untuk melakukan riset mengenai bahan pendukung subtema sebelum pertemuan dengan pemutaran film dimulai.

## Tahapan Kegiatan

- 1. **Starter** adalah kegiatan tak wajib yang dapat dilakukan untuk meningkatkan minat peserta didik dalam mengikuti serangkaian proses kegiatan belajar. Kegiatan ini bisa dimulai pada awal pembelajaran atau sebelumnya. Contoh starter:
  - a. Menugaskan kelas untuk mencari tahu informasi seputar **Kata Kunci** dan **Bahan Pendukung** sebelum pertemuan dengan pemutaran film.
  - b. Melempar Kata Kunci untuk tanya jawab kelas sebelum pemutaran film.
  - c. Tanya jawab kelas mengenai daerah asal film yang akan ditonton, menggunakan peta fisik/digital sebagai alat pendukung.
- 2. **Pemutaran film/klip** bisa disesuaikan dengan **Subtema** yang dipilih. Sebelum pemutaran, pengajar memberikan gambaran mengenai **Data Film**, termasuk **Sinopsis** dan isi klip (ada di **Daftar Klip**).
- 3. **Diskusi dan Aktivitas** dilakukan setelah semua klip dalam daftar putar yang sesuai selesai diputarkan. Apabila waktu pembelajaran tidak cukup, aktivitas bisa dialihkan menjadi pekerjaan rumah untuk dibahas pada pertemuan selanjutnya.

## **DAFTAR ISTILAH**

Topik Isi/tema film keseluruhan.

Rekomendasi Target peserta didik yang direkomendasikan Vitamin untuk

masing-masing subtema.

Daftar Klip Daftar dan penjelasan singkat klip film yang tersedia di platform Vitamin,

beserta subtema yang relevan.

Daftar Pembahasan Daftar dan penjelasan singkat subtema yang tersedia dalam modul

pembelajaran. Pengajar bisa menggunakan keseluruhan isi subtema pada modul ini, memilih salah satu subtema sesuai dengan topik ajar, mengadaptasi subtema yang ada, atau membuat modul sendiri sesuai

kondisi kelas.

Subtema Topik pembahasan berisikan rancangan pembelajaran. Pengajar

disarankan membaca keseluruhan subtema agar memahami isi, bisa menyesuaikan dan mempersiapkan alat bantu yang sesuai.

Tujuan Pengajar dapat berperan aktif sebagai fasilitator dalam semua materi

yang ada untuk mencapai tujuan pembelajaran.

Kata Kunci Inti pembahasan subtema.

Bahan pendukung Materi yang dapat digunakan untuk mengarahkan wawasan peserta didik

ke dalam subtema dengan lebih baik. Pengajar dapat menugaskan riset

mengenai bahan pendukung sebagai pekerjaan rumah sebelum

alokasi waktu pembahasan subtema.

Klip Potongan film yang perlu dipersiapkan oleh fasilitator untuk pembahasan

subtema terkait.

Starter Kegiatan yang dilakukan sebelum pemutaran film, diskusi, dan/atau

kegiatan berlangsung. Kegiatan bertujuan mengarahkan peserta didik untuk tertarik menonton, dan memperkenalkan latar belakang film

serta kata kunci.

Lembar Diskusi Konteks dan usulan pertanyaan yang bisa dilakukan untuk memperdalam

pembahasan subtema. Pengajar dapat menyesuaikan diskusi

dengan kondisi kelas masing-masing.

Lembar Kegiatan Usulan kegiatan dalam kelas dan tugas yang bisa dilakukan untuk

memperdalam pembahasan subtema. Pengajar dapat menyesuaikan

aktivitas dengan kondisi kelas masing-masing.

Lembar Kerja untuk pendukung kegiatan/tugas dalam kelas.

# **DAFTAR KLIP**

1.	Diskriminasi Beragama	Pengalaman diskriminasi dalam mencari pekerjaan yang dirasakan oleh Vena. Subtema 1: Harmoni Dalam Berkeyakinan Subtema 2: Memutus Mata Rantai Prasangka
2.	Prasangka	Vena dan ibunya bercerita tentang diskriminasi dan prasangka terhadap mereka. Subtema 1: Harmoni Dalam Berkeyakinan Subtema 2: Memutus Mata Rantai Prasangka
3.	Pilihan Keyakinan	Ibu Vena bercerita tentang pandangan orang tuanya ketika ia berpindah keyakinan. Subtema 1: Harmoni Dalam Berkeyakinan
4.	Menjadi Minoritas	Vena, yang beragama Katolik, memakai kerudung saat melayat ke tempat teman laki- lakinya. Subtema 1: Harmoni Dalam Berkeyakinan

Subtema 1: Harmoni Dalam Berkeyakinan Subtema 2: Memutus Mata Rantai Prasangka

5.

Pindah

## **DAFTAR PEMBAHASAN**

#### Subtema 1: Harmoni dalam Berkeyakinan

Minoritas, Toleransi beragama, diskriminasi, tindakan eksklusi, tindakan inklusi, integrasi sosial , HAM

#### Klip (12 menit 40 detik)

- 1.Diskriminasi Beragama (3 menit 28 detik)
- 2. Prasangka (2 menit 19 detik)
- 3. Pilihan Keyakinan (1 menit 57 detik)
- 4. Menjadi minoritas (2 menit 56 detik)
- 5. Pindah (2 menit)

#### Kegiatan (30-45 menit)

- Diskusi Harmoni Dalam Berkeyakinan (30 menit)
- Kegiatan Membangun Budaya Inklusi (45 menit)
- Kegiatan Membangun Budaya Toleransi (60 menit)
- Berdamai dengan Keberagaman (1 minggu)

#### Subtema 2: Memutus Mata Rantai Prasangka

Prasangka, stigma, label, identitas, stereotip

#### Klip (7 menit 47 detik)

- 1. Diskriminasi Beragama (3 menit 28 detik)
- 2. Prasangka (2 menit 19 detik)
- 4. Menjadi minoritas (2 menit 56 detik)
- 5. Pindah (2 menit)

#### Kegiatan (15 menit sd. 90 menit)

- Diskusi tentang Konsep Prasangka (15 menit)
- Mengurai Prasangka dari film Minor (45 menit)
- Memutus Mata Rantai Prasangka (30 menit)





## II. MEMUTUS MATA RANTAI PRASANGKA

#### Tujuan

- 1. Mempelajari prasangka dan turunannya seperti: stigma, label, stereotip dan diskriminasi melalui adegan dalam film Minor.
- 2. Mengidentifikasi dampak dari prasangka.
- 3. Mengidentifikasi prasangka yang umum berkembang dalam kehidupan sehari-hari.
- 4. Melatih sikap berpikir peserta didik agar senantiasa berfikir logis dan tidak tergesa-gesa dalam memberikan pandangan.
- 5. Meningkatkan kesadaran peserta didik untuk bersikap harmoni dan inklusif.

#### Kata Kunci

- Prasangka adalah pendapat yang kurang baik mengenai sesuatu atau stereotip negatif dan ketidaksukaan yang tidak rasional terhadap suatu kelompok.
- Stigma adalah pikiran, pandangan, atau kepercayaan negatif yang menempel pada diri seseorang dari masyarakat atau lingkungannya berupa labeling, stereotip, dan diskriminasi.
- Stereotip merupakan keyakinan mengenai karakteristik dari keyakinan atribut personal yang dimiliki orang-orang dalam suatu kelompok atau kategori sosial tertentu.
- Label adalah pembedaan atau penamaan berdasarkan perbedaan-perbedaan yang dimiliki anggota masyarakat tersebut.
- Identitas adalah jati diri yang melekat dan membentuk ciri khas.

#### **Acuan Literasi**

#### Literasi mengenai prasangka dan stigma

http://jurnal.unissula.ac.id/index.php/proyeksi/article/viewFile/236/212 https://www.sosial79.com/2020/07/pengertian-prejudice-perkembangan.html https://www.sosial79.com/2021/05/pengertian-stigma-stigma-sosial.html

## Klip (10 Menit 43 Detik)

- 1. Diskriminasi Beragama (3 menit 28 detik)
- 2. Prasangka (2 menit 19 detik)
- 4. Menjadi minoritas (2 menit 56 detik)
- 5. Pindah (2 menit)

## LEMBAR DISKUSI

#### Memutus Mata Rantai Prasangka (15 menit)

Prasangka terbentuk dalam kehidupan sehari-hari. Kita membentuk prasangka terhadap suatu kelompok berdasarkan ras, jenis kelamin, budaya, agama, penampilan fisik, dan lainnya. Objek dari prasangka ini biasanya adalah kelompok-kelompok yang dianggap minoritas atau marjinal. Banyak hal yang mempengaruhi terbentuknya prasangka, namun faktor paling kuat adalah berasal dari pengaruh hubungan sosial dan pendidikan anak dari orang tua.

Prasangka dapat menjadi hal negatif yang melekat pada pandangan terhadap kelompok tertentu. Apabila ini terus dibiarkan maka akan muncul stigma atau stereotip yang melekat pada kelompok tersebut. Memberikan prasangka-prasangka sosial dapat menghilangkan hak dasar kelompok tersebut seperti yang terlihat dalam film Minor. Kita semua bertanggung jawab memutus mata rantai ini dan menjadikan generasi selanjutnya hidup dalam lingkungan sosial yang inklusif.

Berikanlah pertanyaan berdasarkan gambar berikut kepada peserta didik sebagai pembuka diskusi.

#### 1. Gambar 1



Sumber: pantaunews.co.id

- Apa yang ada dipikiranmu ketika melihat gambar ini?
- Menurutmu, apakah semua orang yang berpakaian seperti ini berperilaku buruk? Mengapa demikian?
- Adakah pengalamanmu tentang orang-orang yang berlaku atau bertindak tidak sesuai dengan stigma atau atribut yang melekat pada dirinya?

## **LEMBAR KEGIATAN**

# Mengurai Prasangka dan Dampaknya (45 menit)

Dalam film ini dapat kita lihat dampak prasangka terhadap kehidupan kelompok minoritas. Kita juga dapat melihat bahwa stigma negatif dapat dihilangkan apabila mata rantai prasangka diputus.

#### Tujuan kegiatan

- 1. Menganalisa konstruksi prasangka yang ada pada film Minor.
- 2. Mengidentifikasi dampak dari prasangka.
- 3. Memberikan pemahaman dan kesadaran bagi peserta didik untuk senantiasa memiliki pemikiran yang terbuka dan tidak tergesa-gesa dalam memberikan pandangan.

### Persiapan

■ Cetak <u>Lembar Kerja II.I</u>

## Tahapan kegiatan

- 1. Pengajar membagikan lembar kerja kepada peserta didik.
- 2. Pengajar mengumpulkan hasil kerja peserta didik dan memberikan penilaian.
- 3. Sebagai penutup, pengajar memberikan kesimpulan tentang kegiatan.

# LEMBAR KERJA II.I



Jawablah pertanyaan dibawah ini berdasarkan film yang telah kamu tonton untuk menambah pemahamanmu terhadap konsep prasangka!

	dikenakannya atau penampakan luarnya?
•	
	Bagaimana sebaiknya kita menilai orang lain?
	Pada klip 1, Ira mengatakan bahwa di lingkungan tempat ia tinggal semua hidup bercampur baur melakukan aktivitas dengan lancar dari berbagai agama dan pendatang. Tetapi Vena, yang beragama Katolik, tidak diperbolehkan menggunakan fasilitas asrama karena pakaiannya dianggap tidak pantas. Apa pendapatmu tentang dua kasus ini?
•	
•	
	Menurut pendapatmu, faktor apa saja yang menyebabkan perbedaan dua perlakuan tersebut?
•	
٠	
	Apa pendapatmu mengenai prasangka orang-orang yang diceritakan oleh ibu Vena tenta stigma non-muslim yang mencampur dagangan mereka dengan minyak babi?

# LEMBAR KERJA II.I



6.	Bagaimana pendapatmu tentang pemikiran ibu Vena menanggapi prasangka orang-orang yang ditujukan kepadanya.
7.	Menurutmu apakah Vena menggunakan kerudung ketika melayat karena takut orang berprasangka buruk terhadapnya? Apa saja dampak negatif dari sebuah prasangka?
8.	Melihat Vena dan teman muslimnya Ira saling menawarkan kediaman mereka untuk singgah dan ditempati karena Ira tidak memiliki prasangka terhadap Vena, tidak melabeli, dan tidak memisahkan antara muslim dan agama lainnya. Menurutmu suasana apa saja yang dapat diciptakan dari sikap ini?

## LEMBAR KEGIATAN

## Memutus Mata Rantai Prasangka (30 menit)

Prasangka bisa jadi malapetaka. Prasangka bisa menjadi sebuah label yang diturunkan ke generasi berikutnya. Saatnya memutus mata rantai tersebut dan tidak membuat perbedaan dengan menciptakan kelompok "kita" dan kelompok lainnya dengan kata "mereka".

## Tujuan kegiatan

- 1. Mengubah pola pikir yang sempit tentang bagaimana melabelkan orang lain.
- 2. Memutus stigma negatif terhadap suatu hal.
- 3. Meningkatkan kesadaran untuk menjauhkan diri dari tindakan diskriminasi.
- 4. Membiasakan diri dalam pandangan dan sikap positif dalam bergaul.

## Persiapan

■ Cetak <u>Lembar Kerja II.II</u>

## Tahapan kegiatan

- 1. Pengajar membagikan lembar kerja kepada peserta didik.
- 2. Pengajar membuka forum analisa dengan meminta peserta didik secara random membacakan contoh prasangka yang keliru yang ia jumpai sehari-hari.
- 3. Pengajar mengumpulkan hasil kerja peserta didik dan memberikan penilaian.
- 4. Sebagai penutup, pengajar memberikan kesimpulan tentang kegiatan.

# LEMBAR KERJA II.II



Dalam kehidupan sehari-hari, mulai dari lingkungan pergaulanmu sampai lingkup yang lebih besar seperti lingkungan bermasyarakat, sering kita temukan prasangka-prasangka yang keliru terhadap kelompok tertentu. Prasangka ini mungkin sudah tercipta sejak dulu dan diturunkan ke generasi selanjutnya.

Dapatkah kamu menyebutkan prasangka keliru yang pernah kamu ketahui? Dan bagaimana tanggapanmu akan hal tersebut? Apakah kamu setuju? Apa dampaknya apabila prasangka ini diturunkan ke generasi selanjutnya?

Temukanlah setidaknya tiga prasangka keliru dan jawablah pertanyaan di atas.